DAFTAR PUSTAKA

A. Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*. Ghalia Indonesia. Bogor 2004

Abdul Halim M. Nipan. *Anak Saleh Dambaan Keluarga.* Yogyakarta Yayasan Aksara Indonesia 2003

Abdullah K Judul *Persepsi Dan Tingkat Partisipasi Bajo Terhadap Pendidikan*. di Kabupaten Bone

Danarjati, Adi Murtiadi.. dan Ari Ratna Ekawati *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2013

Arifin, H.M *Hubungan Timba Balik Pendidikan Agama* Jakarta: bulan bintang 2003

Darmansyah, *ilmu sosial dasar* Surabaya; usaha nasional 2002

David. Matsumoto, *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008

FIP-IKIP Tim Dosen Malang, *dasar-dasar pendidikan* Surabaya: Usaha Nasional 2003

Hagul, Peter *Pembagunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat* Jakarta Rajawali, 2003

Hawi, Akmal *Ilmu Pendidikan dalam Persfektif Islam*, Tasikmalaya: Pondok Pesantren 2002

Herman dan Mohamad Rijal "Pendidikan kecakapan hidup Pada remaja masyarakat bajo Desa soropia, Konawe" Jurnal *Al-Izzah* Vol 12, No. 2 (IAIN) Sultan Qaimuddin Kendari (November 2017) h 85-99

Indrakusuma, Amir Daien *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2013

J. Moleong, Lexy *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004

Joesoef, Soelaman *Konsep Dasar Pendidikan non formal.* Jakarta: Bumi Aksara. 2014

——— *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008

Kartini. Kartono, *pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada 2018

Maksus *persepsi masyarakat tentang pentingnya pendidikan formal 12 tahun* Kabupaten Tangerang, UIN syarif hidayahtullah 2013

Dewi Masitha *Makna pendidikan formal bagi orang tua siswa* universitas; negeri Surabaya 2016

Nasution S. *sosiologi pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2004

Andi prastowo*metode penelitian kualitatif* jakarta: Gramedia

Widayati Pujiastuti *kesadaran orangtua terhadap pentingnya pendidikan anak* Kabupaten Magelang. UNS 2016

Sutrisno,Hadi *Metodologi Riset 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014

Tafsir, Ahmad *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005

Thoha, Chabib *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan Pustaka Pelajar 2000

Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : C.V Andi Offset. 2010

Wulandari Ayu *pengaruh persepsi orang tua tentang pendidikan Formal dan lingkungan tempat tinggal Terhadap pekerja anak* Bandar Lampung; Universitas Lampung 2016

Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* Surabaya: Usaha Nasional, 2001

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Dari hasil pengamatan awal penulis di Desa Bungin Permai Desa Bungin Permai Kabupaten Konawe Selatan, penulis sangat tertarik untuk mengamati lebih dalam tentang pendidikan formal yang ada di Desa Bungin Permai Desa Bungin Permai, sekarang ini pendidikan sudah menjadi prioritas utama dalam keluarga tetapi di desa bungin permai masih saja ada orang tua yang tidak terlalu mementingkan pendidikan formal, karena mereka beranggapan bahwa pendidikan hanya sekedar tahu membaca, menulis, dan menghitung. Itu sudah cukup dalam pandangan mereka sehingga anak banyak yang putus sekolah karena kurangnya dukungan dari orang tua, tetapi ada juga orang tua yang sadar akan pentingnya menempuh pendidikan formal, sehingga mereka selalu memberi dukungan kepada anaknya untuk tetap melanjutkan pendidikannya sampai ke perguruan tinggi.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pendapat ibu tentang pendidikan formal. ?

   Jawab : Apakah ibu ada kemauan untuk menyekolahkan anaknya. ?
2. Apakah ada kendala sehingga anak ibu tidak bisa melanjutkan pendidikannya
3. Apakah ada keinginan dari anak ibu untuk melanjutkan sekolah. ?
4. Bagaimana taraf pendidikan formal di masyarakat bajo di Desa Bungin Permai Bagaimana pandangan orang tua dalam mengembangkan pendidikan formal di Desa Bungin Permai. ?
5. Apa yang menyebabkan sehingga banyak anak yang putus sekolah. ?
6. bagaimana pandangan orang tua dalam menyikapi anak yang putus sekolah. ?
7. apakah ada faktor lain yang membuat anak putus sekolah di Desa Bungin Permai. ?
8. Bagaimana pembinaan orang tua terhadap anak yang putus sekolah. ?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Isma
Tempat : Desa Bungin Permai
Waktu : 11 Januari 2019

No	PERTANYAAN	TANGGAPAN
1	Bagaimana pendapat ibu tentang pendidikan formal	Menurut saya pendidikan formal biasa saja, karena pendidikan butuh biaya yang banyak ketika ingin menyekolah anak apalagi ketika sudah mau masuk perguruan tinggi kami merasa kesulitan untuk mencarikan biayanya.
2	Apakah ibu ada kemauan untuk menyekolahkan anaknya	Sebenarnyasih ada tapi terkadang saya merasa bahwa pendidikan itu memakan biaya yang sangat banyak, sedangkan pendapatan kami hanya cukup untuk kebutuhan makan keluarga saja.
3	Apakah ada kendala sehingga anak ibu tidak bisa melanjutkan pendidikannya	Ya ada, anak saya sudah lulus SMP hanya saja dia tidak lanjut ke SMA lantaran jarak sekolahnya yang terlalu jauh dengan kami sehingga dia malas untuk melanjutkan sekolahnya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Risda
Tempat : Desa Bungin Permai
Waktu : 16 Januari 2019

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Apakah ada keinginan dari anak ibu untuk melanjutkan sekolah	Kalau dari anak saya sendiri dia maunya yang penting sudah bisa membaca itu sudah cukup kemudian dia bekerja untuk mencari uang.
2	Bagaimana taraf pendidikan formal di masyarakat bajo di Desa Bungin Permai	Pendidikan yang ada di desa bungin permai masih sangat rendah.
3	Bagaimana peran ibu sebagai orang tua dalam mengembangkan pendidikan formal di Desa Bungin Permai	Kami sebagai orang tua sering juga menyuruh anak kami untuk sekolah, tetapi terkadang mereka juga malas karena jarak sekolahnya begitu jauh dan harus menempuh jalur laut dan darat.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ida
Tempat : Desa Bungin Permai
Waktu : 21 Januari 2019

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Apa yang menyebabkan sehingga banyak anak yang putus sekolah	Karena kurangnya dukungan dari orang tua serta, serta ekonomi yang kurang mendukung.
2	bagaimana peran orang tua dalam menyikapi anak yang putus sekolah	Ketika anak saya putus sekolah, saya menyuruhnya untuk membantu ayahnya pergi melaut mencari ikan/kepiting
3	apakah ada faktor lain yang membuat anak putus sekolah di Desa Bungin Permai	Kalau kami disini yang menjadi faktor anak tidak lanjut sekolah karena jarak sekolah yang terlalu jauh dengan tempat tinggal kami.
4	Bagaimana pembinaan orang tua terhadap anak yang putus sekolah	Kalau anak kami tidak sekolah, kami sebagai orang tua hanya mengajarkan mereka untuk menghormati orang yang lebih tua dari mereka, serta bertutur kata yang baik.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Nining
Tempat : Desa Bungin Permai
Waktu : 26 Januari 2019

No	PERTANYAAN	TANGGAPAN
1	Bagaimana pendapat ibu tentang pendidikan formal	Menurut saya pendidikan formal biasa saja, saya sebagai orang tua menyerahkan sepenuhnya kepada anak saya jika dia mau sekolah, saya kasih kesempatan dia untuk sekolah tapi bagi saya pendidikan itu cukup tau membaca dan menghitung itu sudah cukup.
2	Apakah ibu ada kemauan untuk menyekolahkan anaknya	Keinginan kami ada namun anak saya tidak punya kemauan. katanya untuk apa sekolah ujung ujungnya mencari uang juga
3	Apakah ada kendala sehingga anak ibu tidak bisa melanjutkan pendidikannya	Ada tapi karena uang mereka tidak melanjutkan sekolahnya

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Sardin
Tempat : Desa Bungin Permai
Waktu : 31 Januari 2019

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Apakah ada keinginan dari anak bapak untuk melanjutkan sekolah	Kalau anak saya tidak ada keinginannya untuk melanjutkan pendidikan formalnya dia bilang cukup SMP saja itu sudah cukup
2	Bagaimana taraf pendidikan formal di masyarakat bajo di Desa Bungin Permai	Taraf pendidikan formal di desa bungin ini.masih terlalu rendah. Masih kurang kerena masih ada anak yang tidak melanjutkan sekolah dan bahkan ada anak yang tidak sekolah.
3	Bagaimana peran bapak sebagai orang tua dalam mengembangkan pendidikan formal di Desa Bungin Permai	Saya hanya memberikan pengarahan tentang apa itu pendidikan formal serta apa tujuan dari pendidikan, kalau untuk memaksakan anak untuk sekolah saya tidak pernah lakukan karena mengingat kondisi ekonomi yang kurang begitu baik dalam keluarga saya.
4	Apa yang menyebabkan sehingga banyak anak yang	Dalam menyikapi anak yang putus sekolah , kami menyuruh mereka untuk membantu keluarga mencari nafkah

	putus sekolah	

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Rusdin
Tempat : Desa Bungin Permai
Waktu : 5 Februari 2019

N0	Pertanyaan	Tanggapan
1	bagaimana peran orang tua dalam menyikapi anak yang putus sekolah	kerena faktor lingkungan pekerjaan kurangnya motivasi dari orang tua, dana dan di desa bungin ini yang membuata anak putus sekolah. yaitu faktor utamanya dana dan orang tua
2	Bagaimana pembinaan orang tua terhadap anak yang putus sekolah	Pembinaan terhadap anak sekolah di desa bungin ini tidak ada. mereka dibiarkan saja tidak melanjutkan sekolah.dan anak putus sekolah disini mereka mencari pekerjaan di luar kampung.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 2925/FATIK/TL.00/11/2018 — 13 November 2018
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : ***Izin Penelitian***

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Isa Mariska**
NIM : 15010101086
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Dr. H. Herman, M.Pd.I

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea dengan judul skripsi:

"Pandangan Orang Tua Masyarakat Bajo Terhadap Pendidikan Formal di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan"

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

a.Dekan,

Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag
NIP. 196312231991022003

Tembusan:

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 14 November 2018

Nomor : 070/8013/Balitbang/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Konawe Selatan
di -
ANDOOLO

Berdasarkan Surat Direktur FATIK IAIN Kendari Nomor : 2925/FATIK/TL.00/11/2018 tanggal 13 November 2018 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama	:	Isa Mariska
NIM	:	15010101086
Prodi	:	PAI
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Lokasi Penelitian	:	Desa Bungin Permai Kec. Tinanggea Kab. Konsel

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PANDANGAN ORANG TUA MASYARAKAT BAJO TERHADAP PENDIDIKAN FORMAL DI DESA BUNGIN PERMAI KECAMATAN TINANGGEA KABUPATEN KONAWE SELATAN ".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 14 November 2018 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undanganyang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq.Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI

BALITBANG

Dr. Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
Nip. 19680720 199301 1 003

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Direktur FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konsel di Andoolo;
5. Camat Tinanggea di Tempat;
6. Kepala Desa Bungin Permai di tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan;

PEMERINTAHAN KABUPATEN KONAWE SELATAN

KECAMATAN TINANGGEA

DESA BUNGIN PERMAI

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : / / / 2019 /

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa, Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Propinsi Sulawesi Tenggara menerangkan bahwa:

Nama	: ISA MARISKA
NIM/STAMBUK	: 15010101086
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Agama	: Islam
Instansi	: IAIN KENDARI

Bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabuten Konawe Selatan, guna penyusunan Skripsi mulai tanggal 14 November sampai dengan 05 Februari dengan judul "***Pandangan Orang Tua Masyarakat Bajo terhadap pendidikan formal***"

Demikian surat keterangan ini, kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bungin Permai, 6 Februari 2019
Kepala Desa Bungin Permai

Abdul Sidik Daeng Mangati

Foto Dokumentasi Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea
Kabupaten Konawe Selatan

Wawancar Bersama Bapak Rusli
Masyarakat Bajo Desa Bungin Permai

Wawancar Bersama Bapak Asdir
Masyarakat Bajo Desa Bungin Permai

Wawancar Bersama Ibu Tini
Masyarakat Bajo Desa Bungin Permai

Wawancar Bersama Ibu Warni
Masyarakat Bajo Desa Bungin Permai

Wawancar Bersama Ibu Dina
Masyarakat Bajo Desa Bungin Permai

Foto Dukumentasi Anak Yang Lagi Kerja Rumput Laut
Bersama Ibunya

Foto Dokumentasi Anak Bersama Orang Tuany Lagi Kerja Alat Tangkap
Kepiting/Ikan

Foto Dokumentasi Saat Wawancara Bersama Kepala Desa, Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan

Foto Dokumentasi Saat Wawancara Bersama Tokoh Adat Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan

Foto Dokumentasi Saat Wawancara Bersama Tokoh Agama Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selata

Foto Dokumentasi Saat Orang Tua Bersama Anak Pergi Melaut

DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN

No	Nama Narasumber	Tandatanggan
1	Bapak Jusmin	
2	Bapak Asdir	
3	Ibu Tini	
4	Bapak Madong	
5	Ibu Dina	
6	Ibu Marta	
7	Adek A Jodi	
8	Ibu Warni	

13	Adik Sahil	
14	Adik Salma	
16	Ibu Isma	
17	Ibu Ida	
18	Ibu Nining	
19	Bapak Sardin	
20	Bapak Rusdin	